

PKM PETANI PISANG DI KAMPAR

Syafriani¹, Afiah², Nia Aprilla³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

^{2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
syafrianifani@gmail.com

Abstrak: Kabupaten Kampar merupakan salah satu penghasil pisang di Propinsi Riau. Sebagai penghasil pisang yang sangat luas pisang yang ditanam banyak jenisnya seperti: pisang raja, pisang batu, pisang bantan, pisang lidi dan sebagainya. Pisang sangat mudah didapat dengan harga yang lebih murah, sehingga berpotensi dalam pengembangan kegiatan menjadi produk sebagai variasi dan bernilai jual tinggi. Pisang ini sangat banyak manfaatnya, pisang merupakan jenis makanan sehat dan enak yang mengandung serat, antioksidan dan juga banyak mengandung Vitamin C, Vitamin B6, karbohidrat dan protein yang baik untuk dikonsumsi bagi siapapun. Pisang sebagai sumber penting serat yang berfungsi membantu system pencernaan dan bagus untuk diet. Tujuan untuk kegiatan ini adalah untuk membantu petani pisang dalam meningkatkan jual beli pisang yang di hasilkan dengan mengolah pisang menjadi produk makanan yang sehat, enak, dan menarik sehingga bisa menarik konsumen untuk membelinya. Olahan yang dihasilkan seperti sate pisang, sigho pisang dan sanok pisang. Pengolahan pisang diharapkan bisa meningkatkan perekonomian petani pisang karena selama ini pisang hanya dijual murah kepada pengepul ataupun pedagang dengan harga yang sangat murah dan mendapat sedikit keuntungan dari hasil panennya. Kendala yang dihadapi petani pisang adalah Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang dengan menggunakan Blender, jual beli pisang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh karena pengepul maupun pedagang memberikan harga yang murah kepada petani, rendahnya motivasi petani dalam olahan pisang. Kegiatan yang akan dilakukan pada Program Kemitraan Masyarakat ini ada beberapa upaya dengan pengembangan yaitu : 1. Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang, yang bertujuan untuk memudahkan petani dalam melakukan usahanya, 2. memberikan motivasi kepada petani pisang untuk berwirausaha, 3. Pelatihan /praktek pembuatan produk dari hasil pisang karena sangat banyak produk yang bisa dibuat dari pisang itu sendiri varian produk yang dibuat adalah sate pisang, sigho pisang, sanok pisang, 4. Packing/pengemasan produk hingga siap di jual, 5. Strategi penjualan dengan menjual hasil pisang ke pengepul atau langsung ke pasar tradisional di kabupaten Kampar. Dan produk olahan dari pisang akan di jual ke warung, atau membuka lapak, di internet.

Kata kunci: Sate pisang, Sanok pisang, dan Sigho pisang

Abstract: *Kampar Regency is one of the banana producers in Riau Province. As a producer of very broad bananas, many types are planted, such as: plantain, stone, bantan, sticks and so on. Bananas are very easy to get at a cheaper price, so they have the potential to develop activities into various variations and have a high selling value. This banana is very useful, banana is a healthy and delicious type that contains fiber, antioxidants and also contains lots of Vitamin C, Vitamin B6, carbohydrates and protein which are good for consumption for anyone. Bananas are an important source of fiber which helps the digestive system and is good for dieting. The purpose of this activity is to assist farmers in increasing the purchase of bananas produced by processing bananas into healthy, tasty, and attractive products for consumers to sell. Processed products such as banana satay, banana sigho and banana sanok. Banana processing is expected to improve the economy of banana farmers because so far bananas are only sold cheaply to collectors or traders at very low prices and get little profit from their harvests. Constraints faced by farmers are the use of science and technology in terms of banana production by using a blender, the purchase price of banana farmers is not proportional to the profits obtained because collectors and actors provide low prices to farmers, low motivation in banana processing. Activities that will be carried out in this Community Partnership Program include several development efforts, namely: 1. Use of science and technology in terms of banana production, which aims to make it easier for farmers to start, 2. motivate banana farmers to become entrepreneurs, 3.*

Training / practice of making products from bananas because there are so many products that can be made from bananas themselves. The product variants made are banana satay, sigho banana, sanok banana, 4. Packing / packaging the product until it is ready for sale, 5. Sales strategy with bananas to collectors or directly to the traditional market in Kampar district. And processed products from bananas will be sold to stalls, or opening stalls, on the internet.

Keywords: *Banana satay, banana sanok, and banana sigho*

Pendahuluan

Tanaman pisang adalah tumbuhan yg gampang dibudidayakan baik dilahan spesifik juga ditanam sembarangan, Pisang bisa tumbuh dalam iklim tropis basah, lembab & panas menggunakan curah hujan optimal 1.520–tiga.800 mm/tahun & dua bulan kering. Pisang adalah butir yg tak jarang dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Buah ini sebagai konsumsi sehari-hari buat memenuhi kebutuhan gizi harian. Indonesia mempunyai sekitar 200 jenis pisang yg beredar pada semua penjuru pulau. (Arifka, 2018). Puslit tanah (2000) melaporkan potensi luas huma buat tumbuhan pisang seluas lebih berdasarkan 1 juta Ha bisa ditemukan pada Provinsi Riau yaitu mencapai 1.584.667 Ha & mampu dikembangkan lagi seluas 1.500 Ha buat produksi pisang segar.

Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) luas huma panen pisang pada Provinsi Riau yaitu mencapai 1.244 Ha berdasarkan 107.791 Ha luas panen pisang nasional. Luas huma panen pisang yg dipakai tadi sebagian akbar lahannya adalah output berdasarkan perkebunan rakyat. Hampir disemua kabupaten/kota pada Provinsi Riau mempunyai huma pisang menggunakan jumlah pohon & produksi pada setiap wilayahnya hampir merata, Kampar sebagai urutan ke 2 terbesar menggunakan jumlah produksi dua.717 ton & jumlah pohon 162.550 pohon dimana jumlah produksi tertinggi terdapat dalam Kabupaten Indragiri Hilir yaitu 4.043 ton menggunakan jumlah pohon mencapai 185.645 pohon. Data terkini BPS pada Riau in Figures 2014 menjelaskan jumlah total pohon pisang dalam tahun 2013 yaitu 753.543, mengalami peningkatan berdasarkan tahun 2012 yaitu sebesar 50.136 pohon. Dengan begitu kabupaten Kampar terutama wilayah bangkinang kota sangat poly membuat pisang sebagai akibatnya hal ini bisa sebagai cara lain pada membuat olahan produk yg bervariasi & menarik sebagai akibatnya bisa membantu perekonomian petani pisang.

Di lihat berdasarkan manfaatnya, pisang adalah jenis kuliner sehat & lezat yg mengandung serat, antioksidan & pula banya mengandung Vitamin C, Vitamin B6, karbohidrat & protein yg baik buat dikonsumsi bagi siapapun. Kandungan protein, lemak, & karbohidrat butir pisang batu lebih rendah daripada pisang raja, tetapi kandungan proteinnya lebih tinggi daripada pisang siam, & kandungan lemaknya lebih rendah daripada pisang raja & pisang

siam. Pisang menjadi asal krusial serat yg berfungsi membantu system pencernaan, pisang mempunyai nutrisi yg mampu menyeimbangkan gula darah, mendukung kesehatan jantung & indah buat diet. Hasil yg diperoleh dibandingkan menggunakan pisang raja & pisang siam melalui uji statistika. Berdasarkan analisis proksimat diketahui kadar air, abu, serat kasar, & gula pereduksi butir pisang batu lebih tinggi daripada butir pisang raja & butir pisang siam. Kandungan protein, lemak, & karbohidrat butir pisang batu lebih rendah daripada pisang raja, tetapi kandungan proteinnya lebih tinggi daripada pisang siam, & kandungan lemaknya lebih rendah daripada pisang raja & pisang siam. Kandungan gizi pisang terdiri berdasarkan air, karbohidrat, protein, lemak, & vitamin A, B1, B2, & C. Secara generik setiap 100 gr daging butir pisang segar yg masak mengandung 10 gram air, 1,2gr protein, 0,tiga gr lipid, 27 gram karbohidrat, 400 gram kalium, 20 gram asam askorbat, 0,1mg β -karoten, 10 μ g asam folat, sejumlah vitamin & zat krusial misalnya thiamin(vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), pridoksin (B6), niacin. Asam pantotenat, & inositol.

Olahan pisang yg bervariasi bisa merubah kesukaan rakyat maka berdasarkan itu perlunya varian pada pengolahan pisang supaya penjualan rakyat lebih tinggi. Dengan demikian Kegiatan training & pendampingan bisnis aneka olahan pisang adalah sebuah upaya pada rangka menaikkan nilai jual produk lokal yg akan berdampak secara eksklusif pada pendapatan rakyat. Berdasarkan output observasi lapangan diperoleh bahwa petani pisang pada daerah ini melakukan produksi pisang secara berdikari. Kendala yg dihadapi petani pisang merupakan 1. jual beli pisang nir sebanding menggunakan laba yg diperoleh lantaran pengepul juga pedagang menaruh harga yg murah pada petani. dua. rendahnya motivasi petani pada olahan pisang. tiga. Tidak terdapat penggunaan iptek pada produksi output panen pisang. Hasil panen yg melimpah memungkinkan buat diolah sebagai produk pangan alternative yg sangat digemari rakyat misalnya sate pisang, sigho pisang, sanok pisang yg waktu ini keberadaanya pada pasaran masih sedikit sebagai akibatnya bisnis kuliner berbasis pisang mempunyai potensi yg sangat luar biasa. apabila bisnis ini dikembangkan menggunakan baik, diperlukan nantinya mampu menaikkan perekonomian petani pisang.

Metode

Pelaksanaan aktivitas PKM grup Wirid pengajian RT 05 RW 12 Bangkinang kota dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model Community development yaitu melibatkan rakyat secara eksklusif menjadi subjek & objek aplikasi aktivitas darma pada rakyat: Model Partisipatory Rural Appraisal (PRA) yg menekankan keterlibatan rakyat secara holistik mulai berdasarkan perencanaan, & penilaian aktivitas (Supariatna, 2014)

2. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan & training menjadi wahana transfer ilmu pengetahuan pada rakyat.
3. Model pendampingan grup Dasawisma dilakukan menggunakan menerapkan jenis penelitian & pengembangan atau Research and Development (R&D), yaitu suatu proses atau langkah-langkah buat membuat suatu produk baru atau menyempurnakan produk yg sudah terdapat yg bisa dipertanggungjawabkan.
4. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, training & membuat produk berbasis potensi lokal.

Berdasarkan perseteruan yg dihadapi kawan & upaya yg direncanakan buat mengatasi perseteruan kawan maka luaran berdasarkan planning tadi merupakan menjadi berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penggunaan IPTEKS pada segi produksi pisang menggunakan memakai Blender	<ol style="list-style-type: none"> 1. pisang mampu menciptakan pakan sendiri, sebagai akibatnya nir tergantung lagi menggunakan Petani bibit berdasarkan perkebunan orang lain. Hal ini mampu menurunkan/menekan porto produksi 2. Peningkatan pendapatan mitra
2	Pemberian motivasi & training /praktik pembuatan variasi produksi output olahan pisang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra bisa mengaplikasikan ilmu pengetahuan & teknologi pada menaruh motivasi buat berwirausaha pada petani pisang menggunakan bahan utama pisang. 2. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan pisang yaitu sate pisang, sigho pisang. 3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha pisang buat mencoba varian produk lain.
3	Packing /pengemasan produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas tampilan produk menggunakan bungkus yg menarik 2. Sebagai nilai tambah, produk akan disertai menggunakan label nilai gizi, lepas produksi dan lepas kadaluarsa/expired.
4	Perubahan taktik pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin luasnya wilayah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk menggunakan memanfaatkan media kenaikan pangkat 3. Industri kawan bisa bertahan menggunakan terdapat nya peningkatan laba sebagai akibatnya kapital bisnis bisa bertambah menggunakan sendirinya

Hasil dan Pembahasan

Tujuan berdasarkan aplikasi aktivitas ini merupakan buat mengurangi porto produksi terutama dalam pisang yg harganya semakin mahal dan memanfaatkan pisang sebagai yg mempunyai nilai irit tinggi & berdaya saing, buat menaikkan pendapatan famili menjadi bisnis mata pencaharian rakyat, & membuat produk sebagai produk unggulan yg berbasis

pisang. Untuk pencapaian hal tadi, maka kegiatan yg tersaji pada penyuluhan & training ini antara lain:

1. Mengurangi porto produksi terutama pisang
2. Transfer teknologi sempurna guna bidang pengolahan output pertanian pada petani pisang menjadi pelaku bisnis pengolahan pisang
3. Melatih keterampilan peserta pada memasak atau memanfaatkan pisang pada produk kuliner jajanan
4. Melatih analisis prospek bisnis pengolahan sebagai akibatnya membuat planning pengembangan bisnis kedepan secara berkelanjutan.

Kegiatan training ini dilaksanakan pada beberapa termin yaitu termin persiapan (penetapan wilayah berdasarkan penseleksian kawan) & termin pembelajaran (penggunaan IPTEKS buat pembuatan olahan pisang berupa kompor & training pembuatan kuliner olahan berdasarkan pisang). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bulan Januari 2022, terdiri berdasarkan aktivitas penyampaian materi teori & praktek teknologi pembuatan pisang memakai kompor & pengolahan kuliner berbasis pisang sebagai produk berdaya asing pada bentuk :

a. Pembuatan variasi olahan pisang

Sate Pisang

Sate Pisang ini terbuat berdasarkan butir pisang & memakai bahan-bahan yg bergizi & bernutrisi. Buah pisang saja sangat kaya akan kandungan vitamin yg mampu menciptakan otak nir gampang lupa. Dan coklat menjadi kuahnya mampu menciptakan mood berubah menjadi baik.

Sigho Pisang

Olahan kuliner selanjutnya merupakan sigho pisang. Olahan kuliner ini adalah kuliner tradisional spesial bangkinang. Tidak memerlukan bahan yg poly buat menciptakan olahan kuliner yg berdasarkan pisang ini. Dan gizinya pun relatif buat memehuni kebutuhan akan nutrisi tubuh.

Sanok Pisang

Banyak olahan kuliner berdasarkan pisang yg sangat berguna & kaya kandungan vitamin didalamnya. Salah satunya olahan kuliner tradisional bangkinang yg memakai bahan dasar utamanya pisang yaitu sanok pisang.



Gambar 1. Proses Pembuatan olahan varian pisang

b. Pemasaran Produk

Produk olahan varaian pisang yg telah kami untuk kemudian kami pasarkan melalui media online, supermarket & tokoh- tokoh kecil. Pada waktu ini pemasaran yg telah kami lakukan masih bertahap-termin supaya semuanya berjalan menggunakan lancar lantaran poly yg perlu wajib mempromosikan lantaran olahan baru baru & masih terbilang nir poly orang menjualnya & membuatnya sebagai akibatnya butuh kenaikan pangkat yg menunjang misalnya lewat media sosial, supermarket, & tokoh-tokoh yg terdapat sekitarnya. Untuk kedepannya kami berharap produk ini berkembang ke wilayah-wilayah lain.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian output & pembahasan pada atas bisa disimpulkan bahwa : Antusias yg sangat baik ditunjukkan berdasarkan ke 2 petani pisang terhadap aktivitas PKM ini.

1. Dengan anugerah kompor mampu menaikkan pendapatan petani pisang. Perbedaan harga pisang & kompor yg poly merupakan Rp.500.000,
2. Biaya laba penjualan produk output olahan pisang buat sate pisang & sanok merupakan Rp.4.000,- per kemasan menggunakan harga jual sate pisang Rp.5.000,- per kemasan, sedangkan buat harga jual sigho pisang Rp.8.000,- per kemasan
3. Strategi pemasaran dilakukan menggunakan pembuatan brosur, pengemasan olahan pisang yg menarik, dan pemasaran olahan tadi diswalayan & pada toko-toko.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini bisa terealisasi menggunakan lancar atas partisipasi berdasarkan banyak sekali pihak. Untuk itu tim darma mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak berikut :

1. Lembaga Penelitian & Pengabdian dalam rakyat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yg sudah memfasilitasi aktivitas.
2. Mitra & Pihak Bangkinang Kota
3. Semua pihak yg ikut membantu kelancaran aktivitas darma rakyat ini

Referensi

Arifka, (2018). Karakter & manfaat flora pisang pada Indonesia.

<https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/17605>

Hemy Ekayani, dkk. (2020). Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Pisang Sebagai Upaya Pemberdayaan Bahan Pangan Lokal. HYPERLINK

<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/98.pdf>

Kementerian Pertanian,(2013). Statistik Produksi Hortikultura.

<http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/02/Statistik-Produksi-Hortikultura-2013.pdf>

Sunandar, (2017). Aneka olahan pisang menjadi upaya menaikkan nilai jual pisang & pendapatan rakyat.

<Http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1945>